

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Frekuensi menyikat gigi pasien komperhensif di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi sebelum dilakukan perawatan pada umumnya 1 kali sehari sebanyak 56,2% dan setelah dilakukan perawatan menjadi 3 kali sehari sebanyak 43,7%.
2. Waktu menyikat gigi pasien komperhensif di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi sebelum dilakukan perawatan pada umumnya pagi setelah mandi sebanyak 56,2% dan setelah melakukan perawatan waktu menyikat gigi pagi, sore setelah mandi dan malam sebelum tidur sebanyak 43,7%.
3. Teknik menyikat gigi pasien komperhensif di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi dengan metode bass sebelum dilakukan perawatan kategori kurang sebanyak 71,8% dan setelah melakukan perawatan teknik menyikat gigi dengan metode bass kategori sedang sebanyak 40,6%.
4. Status kebersihan gigi dan mulut pasien komperhensif di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi sebelum dilakukan perawatan tergolong kategori sedang sebanyak 59,3%, dan sesudah melakukan perawatan dengan kategori baik sebanyak 87,5%.

B. Saran

- a. Bagi pihak pasien komperhensif
 - 1) Diharapkan pasien dapat menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Dengan begitu, status kebersihan gigi dan mulut mereka diharapkan dapat meningkat dari sebelumnya menjadi cukup, bahkan sampai baik.
 - 2) Diharapkan pasien dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulut mereka agar tetap berada dalam kondisi yang baik.

b. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan masukan mengenai, evaluasi cara menyikat dan status kebersihan gigi dan mulut pada pasien komperhensif di Klinik Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang.